BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap peningkatan kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), maka penulis dalam bab ini akan memcoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk penerapan variabel sistem pengendalian manajemen, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang penerapan sistem pengendalian manajemen termasuk dalam kategori cukup (cukup memadai).
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk peningkatan kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang peningkatan kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan keseluruhan pemaparan perhitungan statistik diketahui hasil dari uji regresi linear sederhana adalah Y = 11,45 + 0,94X. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika sistem pengendalian manajemen (X) bernilai nol (0), maka kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Y) akan bernilai 11,45 dan jika sistem pengendalian manajemen (X) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Y) akan meningkat sebesar 0,94 satuan. Kemudian diketahui uji korelasi sebesar 0,847 nilai tersebut termasuk kedalam korelasi yang sangat kuat dan merupakan korelasi positif, yaitu

berada diantara 0,800-1,000, dari perhitungan koefisien korelasi tersebut, maka dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 71,7% sedangkan sisanya sebesar 28,3%, dan uji hipotesis dikarenakan nilait$_{hitung}$ lebih besar daripada t_{tabel} (8,419>2,048) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan alpha (α)= 5% dan derajat kebebasan (dk)= n-2 = 28, maka berdasarkan table distribusi -t dua pihak pada critical values didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,048.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian manajemen (X) terhadap peningkatan kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (Y), dapat diambil kesimpulan bahwa, secara statistik, pengaruh sistem pengendalian manajemen telah terbukti mempunyai korelasi yang sangat kuat dan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajer PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), dengan kontribusi atau pengaruh sebesar 71,7%. Sedangkan sisa kontribusi atau pengaruh sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati, yaitu subvariabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini contoh nya dalam variabel X (sistem pengendalian manajemen), sub variabel yang diteliti dalam variabel ini adalah subvariabel struktur sistem pengendalian manajemen dan subvariabel proses sistem pengendalian manajemen, dan sebenarnya tidak hanya subvariabel struktur sistem pengendalian dan subvariabel proses sistem pengendalian tetapi ada beberapa yang lainnya. Contoh: Peranan audit internal.

5.2 SARAN

Pada bagian akhir ini penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Saran-saran yang penulis sampaikan antara lain adalah:

1. Saran untuk pihak PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)

a Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan. Diharapkan agar penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja manajer.

b Tingkat kinerja manajer juga sudah baik, terlihat dari pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu pelayanan kepada pelanggan pun dapat ditingkatkan guna pencapaian kepuasan pelanggan. Apabila kepuasan pelanggan tercapai, maka tingkat kepercayaan akan semakin meningkat pula. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, maka pelanggan akan terus menerus percaya pada PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a Mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner.

b Menggunakan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk berbagai perusahaan berjangka.

c Penelitian dapat juga dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem pengendalian manajemen pada berbagai perusahaan berjangka.